



FUNGISIDA
PROPLANT 722 SL
FUNGISIDA SISTEMIK UNTUK BUSUK DAUN



PROPLANT 722 SL merupakan fungisida yang mengandung bahan aktif Propamocarb HCl. Termasuk fungisida yang bersifat sistemik berbentuk pekatan yang larut dalam air berwarna kuning untuk mengendalikan penyakit rebah batang. Biasa digunakan untuk perlakuan pada daun tanaman, tanah dan benih untuk mengendalikan penyakit akibat jamur.

KEUNGGULAN PRODUK :

- Menghambat pertumbuhan miselia dan perkembangbiakan sporangia dan zoospora, mempengaruhi biokimia sintesis membran sel
- Merupakan fungisida sistemik dengan cara kerja protektif. Diserap oleh akar dan daun dan diangkut secara acropetally



FUNGISIDA
PROPLANT 722 SL

SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- Nama Kimia : propyl 3-(dimethylamino)propyl carbamate hydrochloride
- Rumus Empiris : $C_9H_{21}ClN_2O_2$
- Berat Molekul : 224.7
- Warna : Kuning
- Berat Jenis : 1.083 g/cm^3 pada 20°C .
- Kekentalan : 12.51 mPas pada 20°C .
- Kandungan bahan aktif : 722 g/L propamokarb hidroklorida
- pH : 5
- Flamabilitas : Tidak mudah terbakar
- Explosivitas : Tidak mudah meledak

TOKSIKOLOGI

Nilai LD_{50} (*Lethal Doses 50*) *acute oral* pada tikus lebih besar dari 2.000 mg/kg dan LD_{50} *acute dermal* lebih besar dari 2.000 mg/kg. Berdasarkan kelas toksisitas WHO **PROPLANT 722 SL** termasuk kelas III Secara praktek tidak bersifat iritasi pada kulit. Tidak menimbulkan efek samping dan tidak bersifat karsinogenik dan mutagenik.

Mode of action : Bahan aktif adalah ion Cupri (Cu^{++}) yang akan diikat oleh spora jamur pada saat germinasi dan terakumulasi sampai konsentrasi yang dapat mematikan sel spora. Cara kerja tersebut dibatasi oleh proses kecambah (germinasi) spora. Oleh karena itu, deposit bahan aktif harus sudah ada dalam tanaman sebelum spora mula berkecambah.

Kemasan : Botol (200 ml dan 400 ml)

REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman & Organisme Sasaran/Target	Dosis/Konsentrasi	Waktu Penyemprotan
Kentang Penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>	3 - 4,5 ml/l air	Penyiraman dilakukan satu minggu setelah sebar benih. Penyemprotan dilakukan pada saat bibit siap diperjarang.
Tembakau (pembibitan) Penyakit rebah batang : <i>Phytophthora</i> sp. <i>Sclerotium</i> sp.	1 - 2 ml/l air	Apabila terlihat gejala serangan, dengan interval 7-10 hari sesuai dengan keadaan serangan.

**MATERIAL SAFETY
DATA SHEET (MSDS)**

LKB :**CAS NO : 25606-41-1**

UN No : NA D.G. CLASS : NA
 Hazhem : NA IMDG : NA
 Sub.Risk : NA G. T.EPG : NA
 Spec. EPG : NA Pack Grp : NA

Nama Lain : Propyl (3-(dimethylamino)
 propyl) carbamate
 hydrochloride.

Nama Dagang : **PROPLANT 722 SL**
 Bahan Aktif : Propamocarb HCl 722 g/l

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud Zat : Larutan berwarna kuning
 Ignition temp : NA
 Tekanan uap : NA
 Titik didih : Terdekomposisi sebelum
 mendidih
 Titik nyala : NA

SIFAT-SIFAT BAHAYA**KESEHATAN****Jangka Pendek (Akut)**

Gejala keracunan yang mungkin timbul adalah sakit kepala, tidak enak badan, pusing, diare dan sakit perut. Bila kontak dengan kulit, tidak menimbulkan kerusakan yang berarti jika digunakan sesuai dengan anjuran. Bila kontak dengan mata dan tidak segera dicuci, maka akan menjadi merah.

Jangka Panjang (Kronis)

Belum ada laporan menyebabkan keracunan pada pekerja di industri. Tidak menimbulkan efek karsinogenik, teratogenik dan tidak ada efek menghambat fertilisasi.

Toksistas

Oral LD₅₀ : > 2.000 mg/kg (pada tikus)

Dermal LD₅₀ : > 2.000 mg/kg

KEBAKARAN

NA

REAKTIVITAS

Tidak terdegradasi dan tidak bereaksi menjadi bahan yang berbahaya.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara
 Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka
 Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE)
 pakaian kerja, sepatu boot

FUNGISIDA**PROPLANT 722 SL****KESELAMATAN DAN PENANGANAN****PENANGANAN DAN PENYIAPAN**

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di dalam ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab dan panas. Hindari penyimpanan di tempat yang suhu dan kelembabannya naik turun.

TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Segera serap dengan pasir atau tanah atau vermikulit, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Hindari pengaliran ke selokan/aliran air. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.

PERTOLONGAN PERTAMA

Penghirupan : Bawa penderita ke tempat berudara bersih, longgarkan pakaian sampai putih kembali.
 Terkena mata : Buka kelopak mata dan siram dengan air terus menerus. Jika terjadi iritasi segera konsultasikan dengan dokter.
 Tertelan : Bila penderita masih sadar, segera berikan 1-2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.

PEMADAMAN API

Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida. Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam *incinerator* atau dikubur ditempat yang ditentukan. Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Semprotan mata, sarung tangan, kaca mata masker dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.